

PENGARUH KEAHLIAN, INDEPENDENSI, DAN ETIKA TERHADAP KUALITAS AUDITOR PADA INSPEKTORAT KOTA PAREPARE

Arfianty

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Email : tanty_alway@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh keahlian, independensi dan etika terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Kota Parepare. Penelitian ini dilaksanakan di Inspektorat Kota Parepare. Sampel dipilih secara total sebanyak 28 pemeriksa/auditor. Model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier berganda, analisis ini didasarkan pada data dari 28 responden yang penelitiannya melalui kuesioner. Variabel independen dalam penelitian ini adalah keahlian, independensi dan etika. Untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas auditor. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner secara langsung kepada seluruh pemeriksa/auditor Kota Parepare. Hasil penelitian ini menunjukkan keahlian terhadap kualitas auditor adalah positif dan signifikan, posisi terlihat dari koefisien regresi keahlian sebesar 0,481 dan signifikan karena nilai t hitung $>$ t tabel ($4.908 > 2,074$) sedangkan pengaruh independensi terhadap kualitas auditor adalah positif dan signifikan, posisi terlihat dari koefisien regresi keahlian sebesar 0,115 karena nilai t hitung $>$ t tabel ($2.075 > 2,074$), dan sementara etika terhadap kualitas auditor adalah positif namun tidak signifikan posisi terlihat dari koefisien regresi keahlian sebesar 0,036 karena nilai t hitung $<$ t tabel ($0.730 < 2,074$). Secara simultan Keahlian, Independensi dan Etika berpengaruh signifikan terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Kota Parepare. Secara parsial keahlian dan independensi secara bersama berpengaruh signifikan terhadap kualitas auditor, namun tidak untuk etika dimana tidak signifikan terhadap kualitas auditor.

Kata Kunci : Keahlian, Independensi, Etika dan Kualitas Auditor

PENDAHULUAN

Pasal 218 Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah menyebutkan bahwa pengawasan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah dilaksanakan oleh Pemerintah yang meliputi:

1. Pengawasan atas pelaksanaan urusan pemerintahan di daerah;
2. Pengawasan terhadap peraturan daerah dan peraturan kepala daerah.

Selanjutnya, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) No.Per/05/M.Pan/03/2008 tanggal 31 maret 2008 tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) sebagaimana yang tercantum dalam diktum kedua menegaskan bahwa standar Audit APIP wajib dipergunakan sebagai acuan bagi seluruh APIP untuk melaksanakan audit sesuai dengan mandate audit masing – masing, dalam rangka peningkatan kualitas auditor pada saat melakukan pemeriksaan.

Menurut peraturan Menpan tersebut kualitas auditor dipengaruhi oleh :

1. **Keahlian**, menyatakan bahwa auditor harus mempunyai pengetahuan, keterampilan dan kompetensi lainnya yang diperlukan untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan kriterianya auditor harus mempunyai tingkat pendidikan formal minimal Strata Satu (S1) atau yang setara; memiliki kompetensi di bidang *auditing*, akuntansi, administrasi pemerintahan dan komunikasi; dan telah mempunyai sertifikasi Jabatan Fungsional Auditor (JFA); serta mengikuti pendidikan dan pelatihan profesional berkelanjutan (*continuing professional education*).
2. **Independensi**, menyatakan bahwa Auditor APIP harus dalam pelaksanaan tugasnya dengan kriterianya auditor harus memiliki sikap yang netral dan tidak bias serta menghindari konflik kepentingan dalam merencanakan, melaksanakan dan melaporkan pekerjaan yang dilakukannya. Jika independensi atau objektivitas terganggu, baik secara faktual maupun penampilan maka gangguan tersebut harus dilaporkan kepada pimpinan APIP.
3. **Kepatuhan pada kode etik**, menyatakan bahwa auditor wajib mematuhi kode etik yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari standar audit APIP, dengan kriterianya kode etik pejabat pengawas pemerintah/auditor dengan rekan sekerjanya, auditor dengan atasannya, auditor dengan objek pemeriksanya dan auditor dengan masyarakat.

Inspektorat Kota Parepare sebagai salah satu satuan kerja perangkat daerah yang dibentuk dalam lingkup pemerintahan Kota Parepare berdasarkan peraturan daerah Kota Parepare Nomor 9 tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja lembaga teknis daerah sebagaimana telah diubah dengan Perda No. 4 Tahun 2010 tentang tugas pokok dan fungsi lembaga teknis daerah, dalam hal ini Inspektorat Kota Parepare, yang merupakan unsur pengawas penyelenggaraan pemerintah daerah yang mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan urusan pemerintahan daerah khususnya di Kota Parepare, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Perencanaan program pengawasan
- b. Perumusan kebijakan dan fasilitasi pengawasan dan
- c. Pemeriksaan, pengusutan, pengujian dan penilaian tugas pengawasan.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Apakah Keahlian berpengaruh terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Kota Parepare.
2. Untuk mengetahui Apakah Independensi berpengaruh terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Kota Parepare.
3. Untuk mengetahui Apakah Etika berpengaruh terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Kota Parepare

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah Kantor Inspektorat Kota Parepare. Jangka waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yakni dibulan Oktober sampai dengan Desember 2017. Penelitian ini adalah penelitian kasual untuk memberikan bukti empiris dan menganalisis keahlian, independensi dan etika sebagai variabel independen dan kualitas auditor sebagai variabel dependen pada Inspektorat Kota Parepare

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor/pemeriksa di Inspektorat Kota Parepare sebanyak 34 (Tiga Puluh Empat) orang untuk aparatur Inspektorat Kota Parepare. Disebabkan jumlah populasi masih sedikit maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sensus, dengan menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* yakni sampling jenuh dimana yang menjadi responden adalah seluruh populasi dengan menjadikan teman sejawat sebagai respondennya.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu Keahlian (X_1), Independensi (X_2) dan Etika (X_3) yang merupakan faktor-faktor dari kualitas auditor pada Inspektorat Kota Parepare dan satu variabel dependen yaitu Kualitas Auditor (Y).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis regresi linear berganda (*Multiple Regression Analysis*). Menurut Sugiyanto (2004) analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Auditor

X_1 = Keahlian

X_2 = Independensi

X_3 = Etika

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = Error

Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan model regresi.

1. Uji Asumsi Klasik

Model regresi dikatakan baik jika memenuhi kriteria BLUE (*Best, Linear, Unbiased, Estimator*), BLUE dapat dicapai jika memenuhi asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas data, uji linearitas, uji multikolinearitas,

a. Uji normalitas residual

Uji normalitas terhadap residual dari variabel independen dan variabel terikat dilakukan dengan uji Kolmogorof-Smirnov.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah masing-masing variabel bebas bersifat independen atau tidak,

2. Statistik Deskriptif.

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi, sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.

3. Uji hipotesis.

Untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh keahlian, independensi, dan etika terhadap kualitas auditor digunakan pengujian hipotesis dengan uji t .

Uji t

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t , yaitu menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel lain

dianggap konstan. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, Keahlian, Independensi dan Etika tidak berpengaruh terhadap kualitas auditor.

$H_a : \beta \neq 0$, Keahlian, Independensi dan Etika berpengaruh terhadap kualitas auditor.

Dasar pengambilan keputusan adalah :

a. Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

b. Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Responden

Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin sebagaimana tergambar dalam tabel 3.1 memperlihatkan bahwa auditor/pemeriksa Inspektorat Kota Parepare yang paling banyak berjenis kelamin pria sebanyak 17 orang (60,70%) dan berjenis kelamin wanita sebanyak 11 orang (39,30%)

Tabel. 3.1.
Karakteristik responden
berdasarkan jenis kelamin

	F	Perc ent	Valid Perc ent	Cumu lative Perc ent
L	17	60.7	60.7	60.7
P	11	39.3	39.3	100.0
Tot al	28	100. 0	100.0	

Sumber : Data primer diolah 2017

Tabel 3.2 memperlihatkan bahwa auditor/pemeriksa Kota Parepare mempunyai masa kerja paling banyak diatas 20 tahun sebanyak 7 orang (25,00%), lalu 16 tahun s/d 20 tahun sebanyak 11 orang (39,30%), lalu 11 tahun s/d 15 tahun sebanyak 6 orang (21,40%), dan 5 tahun s/d 10 tahun sebanyak 4 orang (14,30%)

Tabel. 3.2.
Karakteristik Responden
Berdasarkan Lamanya bekerja

	Freq uenc y	Perc ent	Valid Perc ent	Cum ulativ e Perc ent
21-30	7	25.0	25.0	25.0
16-20	11	39.3	39.3	64.3
11-15	6	21.4	21.4	85.7
5-10	4	14.3	14.3	100. 0
Total	28	100. 0	100.0	

Sumber : Data primer diolah 2017

Tabel 3.3 memperlihatkan bahwa auditor/pemeriksa Inspektorat Kota Parepare memiliki usia antara 51 tahun s/d 60 tahun sebanyak 7 orang (25,00%), lalu 41 tahun s/d 50 tahun sebanyak 10 orang (35,70%), dan 31 tahun s/d/ 40 tahun sebanyak 10 orang (34,70%) serta 20 tahun s/d 30 tahun sebanyak 1 orang (3,60%)

Tabel. 3.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 51-60	7	25.0	25.0	25.0
41-50	10	35.7	35.7	60.7
31-40	10	35.7	35.7	96.4
20-30	1	3.6	3.6	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Hasil penelitian berdasarkan tingkat pendidikan tabel 3.4 memperlihatkan bahwa auditor / pemeriksa Inspektorat Kota Parepare memiliki tingkat pendidikan tertinggi S2 / magister sebanyak 1 orang (3,60%), lalu S1 sebanyak 20 orang (71.40%), tingkat pendidikan diploma 4 orang (14,30%), dan tingkat pendidikan SMA sebanyak 3 orang (10,70%)

Tabel 3.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid D3	4	14.3	14.3	14.3
S1	20	71.4	71.4	85.7
S2	1	3.6	3.6	89.3
SMA	3	10.7	10.7	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Sumber : Data primer diolah 2017

1. Uji Prasyarat

a. Pengujian Normalitas

Uji normalitas terhadap residual dari variabel bebas dan variabel terikat dengan uji *Kolmogorof-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi $0,200 > \alpha$, yang artinya residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Dari hasil pengujian dengan SPSS diperoleh nilai *variansi inflation factor* (VIF) kedua variabel bebas, yaitu keahlian, independensi dan etika 1.031, 1.483 serta 1,513 adalah lebih kecil dari 5, sehingga bisa diduga bahwa antar variabel bebas tidak terjadi persoalan multikolinearitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Pengujian hipotesis dengan memperhatikan nilai t hitung dari hasil regresi tersebut untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel independen dengan tingkat kepercayaan 95% atau pada alpha 5%. Dengan syarat apabila nilai variabel independen signifikan terhadap variabel dependen maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan apabila tidak signifikan maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini uji t digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau tidak dengan mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Adapun metode dalam penentuan t tabel menggunakan ketentuan tingkat signifikan 5% dengan $df=n-k-1$ (dalam penelitian ini $df=28-5-1=22$), sehingga didapat nilai t tabel yang disajikan dalam tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel. 3.5
Uji t

Variabel	t Hitung	T Tabel	Signifikan	
Keahlian (X_1)	4.966	2,074	.000	Hipotesis Terbukti
Independensi (X_2)	2.075	2,074	.040	Hipotesis Terbukti
Etika (X_3)	0.730	2,074	.472	Hipotesis Tidak Terbukti

a. Dependent Variable: Kualitas

Dari tabel 3.5, diketahui nilai t hitung dari masing-masing variabel independen. Dari nilai tersebut yang kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel. Karena nilai t hitung dalam ini lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak dengan kata lain keahlian, dan independensi berpengaruh terhadap kualitas auditor Kota Parepare namun beda dengan etika berdasarkan t hitung lebih kecil dari t tabel maka dapat dinyatakan bahwa etika tidak berpengaruh terhadap kualitas auditor Kota Parepare. Selain itu pengujian hipotesis secara parsial juga dapat dianalisis nilai signifikansi berada dibawah 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial untuk masing-masing variabel bebas yakni keahlian dan independensi berpengaruh signifikan pada tingkat alpha 5%. Sedangkan etika tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kualitas auditor.

4. Persamaan Regresi

Untuk mempermudah pembacaan hasil dan interpretasi analisis regresi maka digunakan bentuk persamaan. Persamaan atau model tersebut berisi konstanta dan koefisien-koefisien regresi yang didapat dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya, adapun bentuk persamaan regresi tersebut adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Persamaan regresi yang telah dirumuskan kemudian dengan bantuan program SPSS dilakukan pengolahan data sehingga didapat persamaan akhir sebagai berikut :

$$Y = 7.056 + 0,455 X_1 + 0,144 X_2 + 0,069 X_3$$

Tabel. 3.6
Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Correlations		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Zero-order	Partial	Tolerance	VIF
(Constant)	7.056	2.626	2.687	.013				
1 Keahlian	.455	.092	4.966	.000	.694	.712	.970	1.031
1 Independensi	.144	.070	2.075	.040	.339	.388	.674	1.483
1 Etika	-.069	.094	-.730	.472	.190	-.147	.661	1.513

a. Dependent Variable: Kualitas

Pada pengujian hipotesis berdasarkan hasil perhitungan dapat dikatakan bahwa Keahlian (X_1), independensi (X_2), dan Etika (X_3) berpengaruh signifikan secara parsial maupun secara simultan terhadap Kualitas auditor (Y). Dari hasil ini dapat dilihat bahwa semakin baik/tinggi Keahlian, Independensi dan Etika auditor tentunya akan menghasilkan kualitas auditor yang baik pula.

Secara parsial atau berdasarkan uji t. Bahwa Keahlian (X_1), Independensi (X_2), dan Etika (X_3), masing-masing berpengaruh signifikan terhadap kualitas auditor inspektorat Kota Parepare.

Berikut jawaban atau penjabaran dari hipotesis penelitian

1. Pengaruh Keahlian terhadap Kualitas Auditor pada Inspektorat Kota Parepare

Pada hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh keahlian terhadap kualitas auditor pada inspektorat Kota Parepare adalah positif dan signifikan. Positif terlihat

dari koefisien regresi sebesar 0,455 dan signifikan yang dilihat dari perhitungan uji t untuk hipotesis pertama diperoleh t hitung $>$ t tabel ($4,966 > 2,074$).

Nilai t tabel dapat dilihat dengan menggunakan t tabel. Dasar pengambilan keputusan adalah :

a. Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak

b. Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_a ditolak dan H_o diterima

melihat nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka keputusan Hipotesis diterima dan H_o ditolak

Pengaruh positif menunjukkan bahwa keahlian yang dimiliki auditor inspektorat Kota Parepare sejalan dengan kualitas auditor inspektorat Kota Parepare. Jika keahlian auditor inspektorat baik atau tinggi akan berpengaruh positif terhadap kualitas auditor inspektorat Kota Parepare, demikian sebaliknya jika keahlian auditor inspektorat rendah maka kualitas auditor inspektorat pun akan rendah.

Berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa keahlian auditor inspektorat Kota Parepare memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas auditor pada inspektorat Kota Parepare.

2. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Auditor pada Inspektorat Kota Parepare

Pada hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh Independensi terhadap kualitas auditor pada inspektorat kota parepare adalah positif dan signifikan. Positif terlihat dari koefisien regresi sebesar 0,144 dan signifikan yang dilihat dari perhitungan uji t untuk hipotesis pertama diperoleh t hitung $>$ t tabel ($2,075 > 2,074$).

Nilai t tabel dapat dilihat dengan menggunakan t tabel. Dasar pengambilan keputusan adalah :

a. Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak

b. Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_a ditolak dan H_o diterima

melihat nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka keputusan Hipotesis diterima dan H_o ditolak

Pengaruh positif menunjukkan bahwa Independensi yang dimiliki auditor inspektorat Kota Parepare sejalan dengan kualitas auditor inspektorat Kota Parepare. Jika Independensi auditor inspektorat baik atau tinggi akan berpengaruh positif terhadap kualitas auditor inspektorat kota parepare, demikian sebaliknya jika Independensi auditor inspektorat rendah maka kualitas auditor inspektorat pun akan rendah.

Berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa Independensi auditor inspektorat Kota Parepare memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas auditor pada inspektorat Kota Parepare.

3. Pengaruh Etika terhadap Kualitas Auditor pada Inspektorat Kota Parepare

Pada hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh Etika terhadap kualitas auditor pada inspektorat Kota Parepare adalah positif namun tidak signifikan. Positif terlihat dari koefisien regresi sebesar 0,069 dan signifikan yang dilihat dari perhitungan uji t untuk hipotesis pertama diperoleh t hitung $<$ t tabel ($0,730 < 2,074$).

Nilai t tabel dapat dilihat dengan menggunakan t tabel. Dasar pengambilan keputusan adalah :

a. Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak

b. Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_a ditolak dan H_o diterima

melihat nilai t hitung lebih kecil dari t tabel maka keputusan Hipotesis ditolak dan H_o diterima.

Pengaruh positif menunjukkan bahwa Etika yang dimiliki auditor inspektorat Kota Parepare sejalan dengan kualitas auditor inspektorat Kota Parepare. Jika Etika auditor inspektorat baik atau tinggi akan berpengaruh positif terhadap kualitas auditor inspektorat Kota Parepare, demikian sebaliknya jika Etika auditor inspektorat rendah maka kualitas auditor inspektorat pun akan rendah. Pengaruh signifikan menunjukkan bahwa Etika auditor inspektorat Kota Parepare tidak memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas auditor pada inspektorat kota Parepare.

SIMPULAN

Pada pengujian hipotesis berdasarkan hasil perhitungan dapat dikatakan bahwa Keahlian (X_1), independensi (X_2), dan Etika (X_3) berpengaruh signifikan secara parsial maupun secara simultan terhadap Kualitas auditor (Y). Dari hasil ini dapat dilihat bahwa semakin baik/tinggi Keahlian, Independensi dan Etika auditor tentunya akan menghasilkan kualitas auditor yang baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Alia, Ariesanti. 2001, *Presepsi Auditor Terhadap Kualitas Audit*, Universitas Gadjah Mada. Tesis. Tidak untuk dipublikasikan.
- Alim, M. Nizarul 2007, *Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Auditor dengan Etika auditor sebagai variabel moderasi*, Simposium Nasional Akuntansi X.
- Arens, Alvin A., and J.K. Loebecke, 1996, *Auditing : Pendekatan Terpadu*, Adaptasi oleh Amir Abadi Yusuf, Buku Satu Salemba Empat, Jakarta.
- Andi, 2010, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Dengan SPSS 17*, Wahana Komputer, Semarang.
- Arens, Hebert 2005 *Auditing II : Modul oleh Pusdiklatwas BPKP Edisi ke Empat* Jakarta Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, 2007. Peraturan BPK-RINo. 1 tentang *Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN)*.
- Bedrad, J. dan Michelene, Chi. T.H 1998, *Expertise in Auditing of Accounting Practice & Theory*.
- Boyton C. William, Kell. G Walter dan Johnson N Raymond, 2002. *Modern Auditing*. Edisi Ketujuh. Jilid I Jakarta, Penerbit Erlangga.
- De Angelo, L.E. 1981. *Auditor Independence, "Low Balling" and Disclosure Regulation*. *Journal of Accounting and Economics* . pp. 113 – 127.
- Deis, D.R dan G.A. Groux. 1992. *Determinants of Audit Quality in The Public Sector*. *The Accounting Review*. Juli. p. 426 – 479.
- Elim, John. 2006. *Implementasi Risk Based in Audit*. Diklat Teknis Substansi Bawasda, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP, Jakarta.
- Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Parepare, 2014, "Panduan Penulisan dan Penyusunan Skripsi", Fakultas Universitas Muhammadiyah Parepare, Parepare
- Fitri, Nur 2010 *analisis factor-faktor yang mempengaruhi kinerja inspektorat polewali mandar* skripsi fakultas ekonomi universitas Hasanuddin Makassar
- Haliah, 2011. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Komitmen, Kepatuhan Pada Kode Etik, Terhadap Kualitas Audit Di Pulau Sulawesi*. Proposal Disertasi. Program Pascasarjana UNHAS Makassar.
- Harahap Sofyan Safri,. 1991. *Auditing Kontemporer*, Erlangga, Surabaya.
- Hogan, Chris E. 1997. *Cost and Benefits of Audit Quality in IPO Market : A Self Selection Analysis*, *The Accounting Review*, pp 67 – 86
- Husein Umar. 2000. *"Metodologi Penelitian"*. Gramedia Pustaka Umum, Jakarta

- Huntoyungo, Siti Badriyah. 2009. *Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit. (Studi Pada Inspektorat Daerah Gorontalo)*. Tesis.
- Indriantoro dan Supomo, 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama BPFE Yogyakarta
- Indra Bastian. 2007. *Audit Sektor Publik*, Edisi Kedua, Salemba Empat, Jakarta
Inspektorat@pareparekota.go.id
- Iksan, Arfan dan Ghozali, Imam, 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen*, PT. Madju Medan Cipta, Medan.
- Jurnal Wasdu, Vol. 1 No. 3 Februari 2007. *Auditor Bukan Whistle Blower*. Itjen Depdagri.
- Kitta, Syfarudin. 2009. *Pengaruh Kompetensi, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit yang dimoderasi Orientasi Etika Auditor (Studi pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan)*. Tesis.
- Komalasari, Agrianti. 2003. *Analisis pengaruh Kualitas Auditor dan proxi going concern terhadap opini audit*, Universitas Gadjah Mada. Tesis. Tidak untuk dipublikasikan.
- Lubis, Ade Fatma, et.al. 2007. *Aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution)* untuk Penyusunan Skripsi dan Tesis.
- Lastanti Sri, Hexana. 2005. *Tinjauan Terhadap Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Atas Skandal Keuangan*. Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi Vol.5 No.1 April 2005. Hal 85-97
- Marzuki, 2005, *Metodologi Riset , Ekonisia, Yogyakarta*
- Mustarin Singke, 2008. *Cara Singkat Mendalami Metodologi Penelitian Praktek, Sikripsi, Tesis & Disertasi*, CV Berkah Utami;
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara. 2008. “*Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah*.”
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 28 Tahun 2007 tentang *Norma Pengawasan dan Kode Etik Pejabat Pengawas Pemerintah*
- Santoso, Singgih, 2000, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik , PT Elex Media Komputindo, Jakarta*.
- Sya,ban Ali , 2005, *Tekhnik Analisis Data Penelitian , UHAMKA, Jakarta Timur*.
- Setyadharma, 2010, *Statistika Untuk Penelitian. Rajawali Pers: Jakarta*.
- Sarundajang, 2004. *Pembukaan Sosialisasi Peraturan Perundang – Undangan Bidang Pengawasan*, Jakarta.
- STAN, 2007. *Dasar – Dasar Audit Internal Sektor Publik*, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara,. (www.Stan-star.ac.id)
- Sutrisno Hadi, 1985. *Metodologi Penelitian Research* Jilid 2 & 4, UGM Yogyakarta
- Sugiyono, 2007, *Statistika Untuk Penelitian. Alfabeta : Bandung*.
- Siregar, Syofian Ir., MM, 2010, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian. Rajawali Pers: Jakarta*.
- UU. No 15 Tahun 2004. *Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara*.
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang *Pemerintahan Daerah*
- Widagdo, 2002. *Pengaruh Atribut – Atribut Kualitas Auditor Terhadap Kepuasan Klien Pada Kantor Akuntan Publik*.